

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam komunikasi, sebuah pesan disampaikan dari komunikator kepada komunikan melalui pola-pola komunikasi, dan didalam komunikasi dapat ditemukan kemungkinan terjadinya hambatan (*noise*) dalam keadaan tertentu dalam proses pengiriman pesan maupun penerimaan pesan. Disamping itu, komunikasi tidak terlepas dari sebuah proses. Manusia dalam merespon sebuah pesan menentukan jenis hubungan yang dimilikinya. Contohnya seperti komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa di lingkungan sekolah akan memiliki ciri khas pola komunikasi dengan unsur tertentu. Banyak ditemukannya fenomena yang terjadi di sekolah mengenai siswa dalam berpikir dan bertindak hal lain yang diajarkan oleh gurunya.

Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman atau penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami (Djamarah 2004: 1). Pola-pola komunikasi sangat diperlukan oleh seorang guru dalam membangun komunikasi serta interaksi yang baik dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Pola Komunikasi merupakan proses yang dilakukan berulang. Dalam proses komunikasi perlu diperhatikan wujud interaksi antara guru dengan siswanya agar tujuan dari komunikasi berjalan efektif.

Dalam pendidikan terutama di bangku sekolah, terjadi pola komunikasi antara guru dan siswa. Guru mengajarkan siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Demikian nya dengan siswa yang melakukan interaksi dengan orang-orang yang berada di ruang lingkup sekolah. Umpan balik dapat terjadi karena adanya interaksi guru dan siswa diharapkan dapat memberi pengaruh atau efek. Dalam pengertiannya, Pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya (Syah, Muhibbin, 2010: 11).

Interaksi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada siswa, terjadi sebuah komunikasi pembelajaran. Richmond et.al (2009:1) merumuskan bahwa komunikasi pembelajaran merupakan:

“Proses dimana guru membangun relasi komunikasi yang efektif dan afektif dengan siswa sehingga siswa berkesempatan meraih keberhasilan yang maksimal dalam proses pembelajaran” (Iriantara, Yosol, 2018: 74)

Pendidikan Agama Islam sangat erat sekali kaitanya dengan pendidikan pada umumnya. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT. Tujuan pendidikan islam yang sejalan dengan misi islam yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak sehingga mencapai akhlakul karimah. (<http://ayoguruberbagi.kemendikbud.ac.id>)

Banyak sekolah di Indonesia menerapkan pendidikan pendalaman agama islam. Salah satunya adalah Taman Kanak-Kanak berbasis Islam bernama Raudatul Athfal (RA) Adz Dzikraa yang beralamat di JL. Mayor Oking Jayatmaja No. 92 Kecamatan Bogor Tengah. RA Adz Dzikraa menerapkan konsep pendidikan

modern dan Islami serta diselenggarakan setiap hari senin s/d Jum'at dari jam 8 pagi s/d jam 11 siang.

Metode belajar utama yang digunakan adalah belajar dengan bermain (*learning by playing*) dan belajar melalui pembiasaan (*habit forming*). Kurikulum di RA Adz Dzikraa pembelajaran yang digunakan adalah Kurikulum 2013 yang mengacu pada 6 aspek, yakni aspek agama, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek seni, aspek motorik (kasar dan halus) dan aspek sosial emosional. Selain itu, RA Adz Dzikraa juga menerapkan pembelajaran islam. Seperti membaca surah pendek, belajar shalat yang merupakan dasar dalam menumbuhkan nilai-nilai islam.

Program unggulan yang ada di RA Adz Dzikraa adalah panahan dan tahfidz. Siswa RA Adz Dzikraa berprestasi pada Tahfidz Indonesia. Selain Tahfidz, siswa RA Adz Dzikraa meraih prestasi dibidang seni, yaitu lomba mewarnai baik didalam sekolah maupun luar sekolah, bahkan hingga ke luar daerah. Hal ini merupakan metode dalam menumbuhkan nilai-nilai islam baik untuk pembelajar dasar sebelum masuk ke sekolah dasar. Berdasarkan penjabaran diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pola komunikasi antarguru kepada siswa dalam menerapkan pendidikan agama Islam.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pertanyaan Makro

Dari uraian dan latar belakang masalah di atas yang telah di jelaskan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. **“Bagaimana Pola Komunikasi**

Guru Raudatul Athfal (RA) Kepada Siswa Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Islam Di RA Adz Dzakraa Kecamatan Bogor Tengah?”

1.2.2 Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana **Proses Komunikasi** Guru Kepada Siswa Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Islam Di RA Adz Dzakraa Kecamatan Bogor Tengah
2. Bagaimana **Hambatan Komunikasi** Guru Kepada Siswa Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Islam Di RA Adz Dzakraa Kecamatan Bogor Tengah

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan secara lebih mendalam bagaimana **Pola Komunikasi Guru Raudatul Athfal (RA) Kepada Siswa Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Islam Di RA Adz Dzakraa Kecamatan Bogor Tengah.**

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui **Proses Komunikasi** Guru Kepada Siswa Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Islam Di RA Adz Dzakraa Kecamatan Bogor Tengah
2. Untuk Mengetahui **Hambatan Komunikasi** Guru Kepada Siswa Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Islam Di RA Adz Dzakraa Kecamatan Bogor Tengah

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan dan informasi baru bagi perkembangan ilmu komunikasi, dan diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk penelitian yang sama.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai wawasan baru yang dapat dipelajari mengenai komunikasi dimasyarakat dengan perilaku sosial. Penelitian ini juga dapat dijadikan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu komunikasi sehari-hari.

2. Bagi Universitas

Untuk dijadikan sebagai aplikasi ilmu atau pengalaman, literatur, penelitian ini juga berguna bagi mahasiswa UNIKOM secara umum terutama mahasiswa Ilmu Komunikasi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi tentang Pola Komunikasi Guru RA dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Islam Pada Siswa RA Adz Dzakraa.